

**Pemberian Berbagai Konsentrasi Giberelin Dan Pupuk Urin Kelinci
Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum
annuum L.*)**

Oleh: Hani Prasetyo Kusumaningrum

Dibimbing oleh : Ari Wijayani dan Tuti Setyaningrum

ABSTRAK

Cabai merah merupakan komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi dengan permintaan pasar yang terus meningkat. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman cabai merah adalah dengan pemberian Giberelin dan pupuk urin kelinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara konsentrasi giberelin dan pupuk urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah. Penelitian dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor perlakuan, yaitu konsentrasi giberelin 100, 150, dan 200 ppm dan konsentrasi urin kelinci 6, 12, dan 18 ml/L. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan ANOVA dan uji lanjutan DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara giberelin 150 ppm dan urin kelinci 18 ml/L yang memberikan waktu muncul bunga tercepat. Konsentrasi giberelin 200 ppm menghasilkan bobot buah segar tertinggi per tanaman, per petak, dan per hektar. Pemberian pupuk urin kelinci 18 ml/L memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman, panjang buah, dan diameter buah.

Kata Kunci : *Cabai Merah, Giberelin, Urin Kelinci.*